



Vue de Port, Pierre Dubreuil, Museum für Kunst und Gewerbe Hamburg, CC0

Piagam Ranah Publik Europeana



Co-financed by the Connecting Europe
Facility of the European Union



Europeana, perpustakaan digital, museum, dan arsip Eropa, adalah milik publik dan harus mewakili kepentingan publik.

Ranah Publik (Public Domain) adalah suatu bahan dimana masyarakat dapat memperoleh pengetahuan dan membentuk karya budaya baru.

Memiliki Ranah Publik (Public Domain) yang sehat dan berkembang sangat penting untuk kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat.

Digitalisasi konten Ranah Publik (Public Domain) tidak menciptakan hak-hak baru di atasnya: karya yang berada di Ranah Publik (Public Domain) dalam bentuk analog akan tetap berada di Ranah Publik (Public Domain) walaupun setelah di-digitalisasi.

Beberapa prinsip untuk Ranah Publik (Public Domain) yang sehat

Semua jenis museum, perpustakaan dan arsip adalah pemegang warisan budaya dan warisan ilmiah kita. Organisasi memori ini adalah penjaga pengetahuan bersama masyarakat. Mereka memainkan peran penting dalam mempertahankan Ranah Publik (Public Domain) atas nama warga negara dan perlu menjunjung tinggi sejumlah prinsip umum. Prinsip-prinsip ini penting untuk menjaga pemahaman yang berarti tentang Ranah Publik (Public Domain) dan untuk memastikan bahwa hal tersebut terus berfungsi di lingkungan teknologi jaringan masyarakat informasi. Prinsip-prinsip ini tidak dimaksudkan untuk mencegah organisasi dari eksploitasi komersial karya Ranah Publik (Public Domain) dalam koleksi mereka. Alih-alih, mereka menyediakan satu set standar minimum yang memastikan bahwa Ranah Publik (Public Domain) berfungsi dan diterapkan di lingkungan digital.

- 1. Perlindungan hak cipta bersifat sementara.** Hak cipta memberi pencipta karya suatu monopoli berbatas waktu terkait kontrol atas karya mereka. Setelah periode tersebut berakhir, karya ini secara otomatis masuk ke dalam Ranah Publik (Public Domain). Sejumlah pengetahuan yang ada selama ini telah tercatat di Ranah Publik (Public Domain); hak cipta menawarkan pengecualian yang sesuai dan berbatas waktu untuk status ini.
- 2. Apa yang ada di Ranah Publik (Public Domain) harus tetap di Ranah Publik (Public Domain).** Kontrol eksklusif atas karya Ranah Publik (Public Domain) tidak dapat dibangun kembali dengan mengklaim hak eksklusif pada reproduksi teknis dari karya tersebut, atau dengan menggunakan tindakan teknis dan/atau kontrak berdasarkan perjanjian untuk membatasi akses terhadap reproduksi teknis dari karya tersebut. Karya yang ada di Ranah Publik (Public Domain) dalam



bentuk analog tetap berada di Ranah Publik (Public Domain) setelah di-digitalisasi.

- 3. Pengguna sah salinan digital dari sebuah karya Ranah Publik (Public Domain) harus bebas untuk digunakan (dan digunakan kembali), disalin, dan dimodifikasi.** Status Ranah Publik (Public Domain) dari suatu karya menjamin hak untuk menggunakan kembali, memodifikasi dan membuat reproduksi dan hal ini tidak dibatasi oleh tindakan teknis dan/atau kontrak berdasarkan perjanjian. Ketika sebuah karya telah memasuki Ranah Publik (Public Domain), tidak ada lagi dasar hukum untuk memberlakukan pembatasan atas penggunaan karya tersebut.

Panduan untuk menjaga fungsi dari Ranah Publik (Public Domain)

Ada sejumlah perkembangan signifikan yang mengancam fungsi Ranah Publik (Public Domain). Selama beberapa dekade terakhir kami telah menyaksikan perluasan cakupan hak cipta baik dari segi waktu maupun materi pokok yang dilindungi. Hal tersebut telah mengganggu Ranah Publik (Public Domain) dan kemampuan warga negara serta organisasi memori untuk berinteraksi dengan bagian penting dari budaya dan pengetahuan bersama kita. Pedoman berikut dikeluarkan untuk melawan tren isu ini.

- 1. Setiap perubahan pada ruang lingkup perlindungan hak cipta perlu mempertimbangkan efeknya pada Ranah Publik (Public Domain).** Perubahan lingkup hak cipta tidak boleh berlaku surut. Pada abad ke-20, hak cipta telah diperluas untuk mengakomodasi kepentingan pemegang hak dengan mengorbankan Ranah Publik (Public Domain). Akibatnya, sebagian besar budaya dan pengetahuan bersama kita terkunci di balik hak cipta dan pembatasan teknis, dan kita harus memastikan bahwa situasi ini tidak akan memburuk di masa mendatang.
- 2. Tidak ada hak kekayaan intelektual lain yang harus digunakan untuk menyusun kembali eksklusivitas atas materi Ranah Publik (Public Domain).** Ranah Publik (Public Domain) merupakan elemen integral dari keseimbangan internal sistem hak cipta. Keseimbangan internal ini tidak boleh dimanipulasi dengan upaya untuk menyusun kembali atau mendapatkan kontrol eksklusif melalui peraturan di luar hak cipta. Tidak ada tindakan perlindungan teknologi yang didukung oleh undang-undang yang membatasi nilai praktis pekerjaan di Ranah Publik (Public Domain). Hak milik industri, seperti merek dagang, tidak boleh digunakan untuk membatasi penggunaan kembali dan penyalinan karya Ranah Publik (Public Domain).

Latar Belakang

Ranah Publik (Public Domain) adalah sumber daya bersama yang menopang masyarakat kontemporer. Karena pengetahuan dan informasi digital, kontrak hukum



sering digunakan yang menghalangi akses bebas ke Ranah Publik (Public Domain) yang digital. Hal ini bertentangan dengan tujuan pendirian Europeana. Tujuan utama kami adalah membuat warisan budaya dan warisan ilmiah Ranah Publik (Public Domain) Eropa dapat diakses secara bebas oleh warga negara dalam bentuk digital untuk mendorong pengembangan pengetahuan dan merangsang usaha kreatif dan inovasi. Hal tersebut merupakan pengaturan dari the European Commission, yang mendanai Europeana, dan Europeana Foundation, yang menjalankan layanan tersebut.

Europeana Foundation terdiri dari asosiasi internasional yang mewakili museum, arsip, koleksi audiovisual, dan perpustakaan: organisasi memori yang menyediakan konten untuk Europeana. Merupakan kepentingan Europeana Foundation untuk memperjelas penggunaan dan arti dari Ranah Publik (Public Domain). Europeana adalah milik publik dan harus mewakili kepentingan publik.

Piagam ini adalah pernyataan kebijakan, bukanlah suatu kontrak. Piagam ini tidak mengikat penyedia konten Europeana ke pengaturan mana pun. Europeana Foundation menerbitkan Piagam ini untuk mempengaruhi perdebatan di antara organisasi memori Eropa, pembuat kebijakan, dan penyandang dana tentang persyaratan di mana konten digital Ranah Publik (Public Domain) tersedia.

Dalam akses dan penggunaan kembali, Europeana mengikuti kebijakan penyedia konten. Masing-masing dari mereka secara hukum bertanggung jawab untuk memutuskan persyaratan yang mereka sediakan untuk konten mereka, dan untuk menentukan dan menghapus hak apa pun dalam konten mereka. Akibatnya, ada berbagai praktik di antara institusi yang menyediakan konten Ranah Publik (Public Domain) ke Europeana.

Piagam Ranah Publik (Public Domain) akan membantu mempromosikan konsistensi yang lebih baik untuk kepentingan pengguna kami. Beberapa pengguna telah mengeluhkan berbagai praktik yang berbeda dan terutama bahwa beberapa penyedia konten mengenakan biaya untuk mengunduh dan bahkan untuk mengakses item digital yang ada di Ranah Publik (Public Domain) dalam bentuk analognya. Mereka menganggap ini sebagai penghalang bagi warga yang menginginkan akses sah ke warisan Ranah Publik (Public Domain) mereka.

Apa itu Ranah Publik (Public Domain)?

Ranah Publik (Public Domain) terdiri dari semua pengetahuan dan informasi - termasuk buku, gambar, dan karya audiovisual - yang tidak memiliki perlindungan hak cipta dan dapat digunakan tanpa batasan, tunduk pada hak moral abadi penulis di beberapa negara Eropa. Ranah Publik (Public Domain) memberikan keseimbangan yang dikembangkan secara historis terhadap hak-hak pencipta yang dilindungi oleh hak cipta dan itu penting untuk memori budaya dan basis pengetahuan masyarakat kita. Ranah Publik (Public Domain) mencakup dua kategori materi:



- 1. Karya yang perlindungan hak ciptanya telah kadaluwarsa.** Hak cipta dalam sebuah karya di sebagian besar Eropa berlangsung selama 70 tahun setelah kematian pencipta yang paling lama hidup. Jika hak cipta dipegang oleh korporasi, maka hak cipta tersebut berlaku selama 70 tahun setelah publikasi. Setelah perlindungan sementara ini berakhir, semua pembatasan hukum tidak lagi ada. Artinya, hampir semua yang diterbitkan, dilukis, difoto, atau dirilis di manapun di dunia sebelum abad ke-20 tidak memiliki hak cipta dan berada dalam Ranah Publik (Public Domain).
- 2. Hak milik bersama dari informasi yang tidak dilindungi oleh hak cipta.** Karya tidak dilindungi hak cipta jika tidak asli. Ide dan fakta tidak dilindungi oleh hak cipta, tetapi ekspresi dari ide dan fakta tersebut dilindungi oleh hak cipta. Hukum dan keputusan pengadilan dan administratif dikecualikan dari perlindungan ini. Kesamaan yang esensial ini dianggap terlalu penting agar berfungsinya masyarakat kita untuk dibebani dengan batasan hukum dalam bentuk apa pun bahkan untuk jangka waktu terbatas.

Penting untuk diperhatikan bahwa di samping Ranah Publik (Public Domain) seperti yang dijelaskan di atas ada sejumlah batasan dan pengecualian lain yang mengurangi batasan hukum dan memastikan akses yang memadai ke pengetahuan dan budaya bersama kami. Pengecualian ini memastikan bahwa hak cipta yang diberikan kepada pencipta tidak mengganggu persyaratan tertentu masyarakat. Mereka memastikan akses, memungkinkan berfungsinya lembaga-lembaga sosial penting dan menyediakan partisipasi sosial individu dengan kebutuhan khusus.

Mengapa Ranah Publik (Public Domain) sangat penting?

Ranah Publik (Public Domain) adalah bahan mentah dari mana kami membuat pengetahuan baru dan menciptakan karya budaya baru. Memiliki Ranah Publik (Public Domain) yang sehat dan berkembang sangatlah penting untuk kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat kita.

Banyak dari pengetahuan dunia - Diderot's Encyclopédie, lukisan Leonardo, Hukum Gerak Newton - berada di Ranah Publik (Public Domain). Masyarakat terus-menerus menggunakan kembali, menafsirkan ulang, dan mereproduksi materi di Ranah Publik (Public Domain) dan dengan demikian mengembangkan ide-ide baru dan menciptakan karya baru. Teori baru, penemuan, karya budaya dan sejenisnya berhutang budi pada pengetahuan dan kreativitas abad sebelumnya.



Ranah Publik (Public Domain) di era digital

Internet memberikan akses ke bagian digital dari pengetahuan dan kreativitas tersebut pada skala yang sebelumnya tidak mungkin. Penggerak digitalisasi besar-besaran inilah yang secara fundamental akan mengubah peran lembaga warisan budaya dan ilmu pengetahuan. Digitalisasi koleksi analog menciptakan peluang baru untuk berbagi dan menggunakan kembali secara kreatif, memberdayakan orang untuk menjelajahi dan menanggapi warisan bersama kita dengan cara baru yang belum diikuti oleh undang-undang kita. Hal ini juga menjadikan hak cipta menjadi pusat perhatian bagi pemegang warisan budaya dan ilmiah kita. Organisasi memori kita dari generasi ke generasi memiliki tugas publik untuk memegang warisan sebagai kepercayaan bagi warga dan membuatnya dapat diakses oleh semua. Kedua fungsi ini biasanya dilakukan atas biaya warga - yaitu pembayar pajak -.

Dipercayakan dengan pelestarian pengetahuan dan budaya kita bersama, organisasi memori nirlaba perlu mengambil peran khusus dalam pelabelan dan pelestarian karya Ranah Publik (Public Domain) yang efektif. Sebagai bagian dari peran ini, mereka perlu memastikan bahwa karya di Ranah Publik (Public Domain) dapat diakses oleh semua masyarakat, dengan membuatnya tersedia seluas mungkin. Penting bagi organisasi memori untuk menyadari bahwa sebagai penjaga budaya dan pengetahuan kita bersama, kita dapat memainkan peran sentral dalam memungkinkan kreativitas warga negara dan menyediakan bahan mentah untuk budaya kontemporer, sains, inovasi, dan pertumbuhan ekonomi.

Pada saat yang sama, transformasi dari penjaga koleksi analog ke penyedia layanan digital memberikan tantangan yang sangat besar pada organisasi-organisasi ini. Membuat dan memelihara koleksi digital itu mahal; sektor warisan budaya mungkin kekurangan sumber daya untuk tanggung jawab baru ini. Sponsor dari pemerintah dapat mendorong atau mewajibkan organisasi untuk menghasilkan pendapatan dengan cara melisensikan konten ke berbagai pengguna komersial.

Kemitraan Publik-Swasta telah menjadi salah satu pilihan untuk mendanai upaya digitalisasi skala besar. Agregator konten komersial membayar digitalisasi dengan imbalan akses istimewa ke koleksi digital. Kegiatan ini dipandang sebagai alasan untuk mencoba melakukan kontrol sebanyak mungkin atas reproduksi digital dari karya Ranah Publik (Public Domain). Organisasi mengklaim hak eksklusif dalam versi digital dari karya Ranah Publik (Public Domain) dan memasuki hubungan eksklusif dengan mitra komersial yang menghalangi akses gratis.

Ketika eksklusivitas ini mengunci konten digital dan menghambat akses dan penggunaan ulang oleh guru, inovator, dan warga negara, organisasi memori dapat melihat misi inti mereka dan mengganggu hubungan mereka dengan penggunanya. Karya yang berada di Ranah Publik (Public Domain) dalam bentuk analog harus tetap tersedia secara bebas dalam bentuk digital dan digitalisasi dari karya tersebut harus mengarah pada peningkatan akses oleh publik, bukan pembatasan baru. Agar tetap relevan di era digital, organisasi warisan budaya dan ilmiah harus berupaya meningkatkan akses ke pengetahuan dan budaya bersama dengan menjadi titik akses



utama ke karya yang mereka miliki dalam koleksi mereka. Layanan bernilai tambah dapat dikembangkan di sekitar konten tanpa perlu mengklaim hak eksklusif atas karya yang telah berada di Ranah Publik (Public Domain) dalam bentuk analog.

Pada akhirnya, pada tingkat politik dan pembuatan kebijakan, adalah kepentingan masyarakat untuk mendigitalkan pengetahuan dan informasi Ranah Publik (Public Domain). Setelah berbentuk digital, produk tersebut harus tersedia secara bebas untuk usaha kreatif, inovator R&D dan wirausahawan teknis untuk digunakan sebagai dasar dalam menghasilkan ide dan aplikasi yang belum dipertimbangkan.

Tujuan dari Piagam ini adalah untuk memberikan sinyal yang jelas kepada penyedia konten, pembuat kebijakan, dan publik bahwa Europeana dan Europeana Foundation percaya dan ingin memperkuat konsep Ranah Publik (Public Domain) di dunia digital. Untuk melakukannya, kami memerlukan pemahaman yang kuat dan terkini tentang sifat sumber daya penting ini.

Jika Anda ingin menanggapi Piagam Ranah Publik (Public Domain) Europeana, silakan hubungi info@europeana.eu



 pro.europeana.eu

 [@EuropeanaEU](https://twitter.com/EuropeanaEU)



 Co-financed by the Connecting Europe
Facility of the European Union